

ABSTRACT

Sudiro, Suryo. 2010. *Distinct English Variety Used in John Steinbeck's Of Mice and Men and VS Naipaul's Miguel Street*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Literature is performed by the authors to articulate what they have to say on cultural, political, and social matters. For this purpose, language becomes something in literature since literature presents through verbal language as the only significant medium. Language is used by authors to present a story of a society. It can also tell the class struggle, gender and race justice conflict, and other life matters.

This study aims to observe the social class struggle in John Steinbeck's *Of Mice and Men* and VS Naipaul's *Miguel Street* and the style of John Steinbeck and VS Naipaul expressed in the novels. The social class struggle in the novels and the style of the authors are observed from the distinct English varieties used by the authors in the both novels.

To accomplish the purposes, this thesis focuses on how John Steinbeck and VS Naipaul use distinct English varieties in the dialogues of the characters in the novels. In addition, this thesis sees how the both writers use Standard English in their narration. This thesis is intended to see that there is a special purpose meant by the both authors to use distinct varieties of a language.

The social class is discussed with Marxism. Marxism can assist to see that language is a site of class struggle. Marxism can support the discussion on how oppressed person or groups of person struggle to achieve a better social class in oppressing condition. With the point of view of Marxism, this thesis can present the ideology and hegemony of the characters in the novels when they use distinct English varieties.

The style of the authors is discussed with realism. Realism becomes a significantly good point to discuss the style of the authors of the both novels. However, since literary works deal with imagination and illusion of the authors, this thesis discusses the reality as a reality grabbed with the art of feeling and writing of the authors. In other words, this thesis observes how the both authors fictionalize a story that is grabbed from a reality that the authors can see once upon of time in their lives.

The important element of realism that is used by the both writers is language. This thesis observes how the both authors use distinct English varieties to express realism.

The result of observation finds that John Steinbeck and VS Naipaul really use distinct English varieties in their novels, *Of Mice and Men* and *Miguel Street* to show to their readers that in life, in a special period of time and a special place there are people that use a distinct English variety. The distinct English variety is used since they are poor and they lack education to understand the standard one. The ideology develops that they are low social class people and they deserve to use low level language. The hegemony of standard language is developed as a powerful tool to occupy the low social class people. The low social class people in the both novels also see that the standard language is higher than the language that they use.

This thesis also finds that with the distinct English varieties, John Steinbeck and VS Naipaul use language as a special effect in their novels. The distinct English varieties are significant to express what they want in the novels. With the distinct English, the both

authors can fictionalize the reality they can grab for their novels. In other words, they can use language to accomplish their art of feeling and writing.

John Steinbeck and VS Naipaul have something to say with the distinct varieties of English. It is not only with aesthetical purpose but also with other purposes such as philosophical and political. The purposes make the novels very interesting and valuable. English teachers do not need to avoid these texts sin literature does not deal only with the “best” English. It should also see the other “Englishes” that are spoken and written by many writers in the world.

ABSTRACT

Sudiro, Suryo. 2010. *Distinct English Varieties Used in John Steinbeck's Of Mice and Men and VS Naipaul's Miguel Street*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Sastra ditampilkan oleh para pengarangnya untuk mengartikulasikannya apa yang mereka harus katakan mengenai masalah-masalah kultural, politik, dan sosial. Untuk hal itu, bahasa menjadi penting di dunia sastra karena sastra mewujudkan melalui bahasa verbal sebagai satu-satunya medium signifikan. Bahasa bisa digunakan oleh para penulis karya sastra untuk menampilkan suatu cerita mengenai suatu masyarakat. Bahasa juga Bahasa juga menceritakan perjuangan kelas, konflik keadilan gender dan ras, dan masalah-masalah kehidupan lainnya.

Studi ini bertujuan untuk mengobservasi perjuangan kelas sosial dalam novel *Of Mice and Men* karya John Steinbeck dan novel *Miguel Street* karya VS Naipaul, dan gaya John Steinbeck dan VS Naipaul yang diekspresikan di dalam kedua novel tersebut. Perjuangan kelas sosial dan gaya diobservasi dari *variety-variety* bahasa Inggris yang berbeda, yang mereka gunakan dalam kedua novel tersebut.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, thesis ini memfokuskan pada bagaimana John Steinbeck dan VS Naipaul menggunakan *variety-variety* bahasa Inggris yang berbeda dalam dialog karakter-karakter dalam kedua novel tersebut. Selain itu, thesis ini juga melihat bagaimana kedua penulis itu menggunakan *Standard English* dalam narasi mereka. Thesis ini ditujukan untuk melihat bahwa terdapat suatu tujuan khusus yang memang dimaksudkan oleh kedua penulis tersebut ketika menggunakan *variety-variety* yang berbeda sebuah bahasa.

Kelas sosial didiskusikan dengan Marxisme. Marxisme dapat membantu melihat bahwa bahasa adalah sebuah wahana perjuangan kelas. Marxisme dapat mendukung diskusi tentang bagaimana orang atau kelompok yang tertindas berjuang mencapai suatu kelas sosial yang lebih baik dalam kondisi yang menindas. Dengan pandangan Marxisme, thesis ini dapat menyajikan *ideology* dan *hegemony* karakter-karakter dalam novel-novel tersebut ketika mereka menggunakan bahasa Inggris yang berbeda.

Gaya penulis didiskusikan dengan menggunakan realisme. Realisme menjadi pijakan yang sangat bagus untuk mendiskusikan gaya penulis kedua novel tersebut. Namun, karena karya-karya sastra berkaitan dengan imajinasi dan ilusi penulisnya, thesis ini mendiskusikan realitas sebagai suatu realitas yang diambil dengan *art of feeling* dan *art of writing* penulisnya. Dengan kata lain, thesis ini mengobservasi bagaimana kedua penulis novel tersebut memfiksikan sebuah cerita yang diambil dari realitas yang kedua penulis tersebut lihat dalam suatu ketika di kehidupan mereka.

Element penting realisme yang digunakan oleh kedua penulis tersebut adalah bahasa. Thesis ini melihat bagaimana kedua penulis menggunakan *variety-variety* bahasa Inggris yang berbeda untuk mengekspresikan realisme.

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa John Steinbeck dan VS Naipaul betul-betul menggunakan *variety* bahasa Inggris yang berbeda dalam *Of Mice and Men* and *Miguel Street* untuk menunjukkan pada pembaca-pembaca mereka bahwa dalam hidup ini, di suatu ketika, dan di suatu tempat terdapat orang-orang yang menggunakan sebuah *variety* bahasa Inggris yang berbeda. *Variety* bahasa Inggris yang berbeda itu digunakan karena mereka miskin dan kurang pendidikan untuk memahami yang *standard*. Ideologi mengemukakan

bahwa mereka orang-orang kelas sosial rendah dan mereka layak menggunakan bahasa yang kelas rendah. Hegemony bahasa *standard* dikembangkan sebagai suatu alat yang *powerful* untuk menguasai orang-orang kelas sosial rendah. Orang-orang kelas sosial rendah dalam kedua novel itu juga melihat bahwa bahasa *standard* lebih tinggi daripada bahasa yang mereka gunakan.

Thesis ini juga menemukan bahwa dengan *variety-variety* bahasa Inggris yang berbeda, John Steinbeck dan VS Naipaul menggunakan bahasa sebagai suatu efek khusus dalam novel mereka tersebut. *Variety* bahasa Inggris yang berbeda merupakan suatu alat signifikan untuk mengekspresikan apa yang mereka inginkan dalam novel mereka tersebut. Dengan bahasa Inggris yang berbeda, mereka bisa memfiksikan kenyataan yang mereka ambil untuk novel mereka. Dengan kata lain, mereka bisa menggunakan bahasa untuk memenuhi *art of feeling* dan *art of writing* mereka.

John Steinbeck dan VS Naipaul ingin menyampaikan sesuatu yang penting dengan *variety* bahasa Inggris yang berbeda. Hal itu tidak hanya terkait dengan tujuan estetis namun juga tujuan politis dan filosofis. Tujuan-tujuan itulah yang membuat kedua novel tersebut sangat penting dan bernilai. Para guru bahasa Inggris tidak perlu menghindari teks tersebut karena sastra tidak hanya berhubungan dengan bahasa Inggris “terbaik”. Sastra seharusnya juga melihat bahasa Inggris yang lain, yang diucapkan dan ditulis oleh banyak penulis di dunia.